

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah menjadi salah satu permasalahan sangat kompleks dan luas saat ini. Timbulan sampah tidak akan berkurang atau habis bahkan akan terus bertambah seiring dengan pertumbuhan populasi manusia serta semakin tinggi dan kompleksnya kegiatan manusia. Timbulan sampah yang semakin besar dari hari ke hari akan mengurangi ruang dan mengganggu aktivitas manusia sehingga tujuan manusia untuk meningkatkan kualitas hidup justru membuat kualitas hidupnya menurun karena permasalahan timbulan sampah (Ilhamdi *et al.*, 2021).

Permasalahan sampah tersebut tidak hanya terjadi di daerah pemukiman saja melainkan dapat terjadi di kawasan yang mempunyai penghuni sangat padat, seperti kawasan kampus. Sampah yang dihasilkan oleh kampus masuk dalam kategori sampah sejenis rumah tangga. Berdasarkan UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah sejenis rumah tangga dihasilkan oleh kawasan komersil, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum dan fasilitas lainnya. Kampus termasuk dalam fasilitas lainnya. Secara umum sampah sejenis rumah tangga memiliki karakteristik yang hampir sama dengan sampah rumah tangga.

Kampus merupakan sebuah lembaga atau institusi tertinggi dalam tingkat dan jenjang pendidikan. Sebagai institusi dan lembaga tertinggi pada tingkat dan jenjang pendidikan, kampus menjadi sebuah institusi yang mencetak banyak generasi penerus bangsa. Sebagai institusi tertinggi pada jenjang pendidikan

yang terdapat di Indonesia kampus menjadi tolak ukur seorang peserta didik untuk mendapatkan gelar strata 1 atau sarjana, strata 2 atau magister dan strata 3 atau doktor seauai dengan kompetensi peserta didik pada jurusannya masing-masing. Kampus sebagai tempat belajar mahasiswa juga menjadi sarana pengembangan bakat dan penanaman nilai-nilai, sehingga dari ruang kuliah dan berbagai aktifitas kampus akan mencetak generasi yang kreatif, kritis, bermoral dan bertanggung jawab (Retariandalas and Pujiati, 2021).

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang adalah Lembaga Pendidikan tinggi milik Kementerian Kesehatan RI yang menyelenggarakan Program Pendidikan Diploma III Bidang Kesehatan memiliki 8 Prodi yaitu: Prodi Keperawatan Kupang, Prodi Kesehatan Lingkungan, Prodi Kebidanan, Prodi Farmasi, Prodi Kesehatan Gigi, Prodi Gizi, Prodi Keperawatan Ende, Prodi Keperawatan Waingapu, Prodi Analisis Kesehatan. Program pendidikan yang diselenggarakan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang profesional, memadai dalam jumlah dan mutu serta jenis yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Mahasiswa, pegawai dan tenaga pendidik yang ada di Poltekkes Kemenkes Kupang juga berkontribusi dalam menghasilkan sampah terutama sampah domestik dalam menjalankan aktivitasnya setiap hari. Pada tahun 2023, jumlah mahasiswa, Dosen dan Tenaga Kependidikan yang ada di Poltekkes Kemenkes Kupang masing-masing sebanyak jumlah dosen 164 jumlah tenaga kependidikan berjumlah 104 dan jumlah mahasiswa sebanyak 4.505 orang.

Seiring dengan bertambahnya jumlah mahasiswa maka berdampak pada peningkatan jumlah atau volume sampah. Hal ini akan berpengaruh juga terhadap metode dan cara pengelolaan yang efektif untuk mengatasi permasalahan sampah yang ada di Poltekkes Kemenkes Kupang.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merasa terikat untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengelolaan Sampah Di Kampus Poltekkes Kemenkes Kupang**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya sebagai berikut:
Bagaimana gambaran pengelolaan sampah di Poltekkes Kemenkes Kupang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengelolaan sampah di Poltekkes Kemenkes Kupang.

2. Tujuan khusus

- a Untuk mengetahui gambaran laju timbulan sampah di Kampus Poltekkes Kemenkes Kupang;
- b Untuk mengetahui gambaran pewadahan sampah di Kampus Poltekkes Kemenkes Kupang;
- c Untuk mengetahui gambaran pengumpulan sampah di Kampus Poltekkes Kemenkes Kupang;

- d Untuk mengetahui gambaran pengangkutan sampah di Kampus Poltekkes Kemenkes Kupang;

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan dalam menangani sampah yang ada di lingkungan Kampus.

2. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti terutama yang berkaitan dengan pengelolaan sampah

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini berkaitan dengan materi pengelolaan sampah.

2. Ruang lingkup sasaran

Sasaran penelitian ini adalah pengelolaan sampah yang ada di Kampus.

3. Ruang waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan Januari – Juni 2024.

4. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus A, kampus B dan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kupang.